BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000 km, memiliki sumber daya pesisir dan kelautan yang besar (Begen, 2001). Luas wilayah perairan Indonesia sebesar 5,8 juta km2 yang terdiri dari 3,1 juta km2 Perairan Nusantara dan 2,7 juta km2 Perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) atau 70 persen dari luas total Indonesia. Besarnya potensi sumber daya kelautan Indonesia tersebut, potensi sumber daya ikan laut di seluruh perairan Indonesia (tidak termasuk ikan hias) diduga sebesar 6,26 juta ton per tahun, tercermin dengan besarnya keanekaragaman hayati, selain potensi budidaya perikanan pantai di laut serta pariwisata bahari (Budiharsono S., 2001). Menurut data departemen kelautan dan perikanan setidaknya 7% dari total potensi ikan laut dunia berada di wilayah Indonesia.

Kalimantan Selatan merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memilki potensi perikanan dan kelautan yang besar, dikarenakan Kalimantan Selatan memiliki sedikitnya garis pantai lebih kurang 1.331,091 Km, kata Kepala Dinas Perikanan Kalsel, Dr Isra melalui bahan realase yang disampaikan Kepala Bidang Kehumasan Badan Informasi Daerah (BID) Kalsel, Drs.Ismet Setiabakti (ANTARA, 2008). Melihat potensi garis pantai sepanjang itu maka sumberdaya perairan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha dibidang perikanan adalah laut seluas 120.000 Km2, perairan umum seluas 1.000.000 Ha, air payau seluas 53.382 Ha, dan air tawar seluas 2.400 Ha. Namun, Produksi penangkapan ikan di laut Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) dari tahun 2005 sampai tahun 2008

terus mengalami penurunan, salah satu penyebabnya adalah banyaknya nelayan yang berhenti untuk melaut dikarenakan biaya operasional yang kian mahal setelah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Satu persatu mereka meninggalkan kampung halaman, untuk menghidupi kebutuhan rumah tangganya didaerah yang baru mereka bekerja menjadi buruh pada perkebunan kelapa sawit, namun sebagian besar mantan nelayan tersebut menjadi buruh bangunan, dan buruh tani.

Melihat fenomena yang terjadi seperti yang penulis paparkan diatas. Maka, penulis tertarik untuk mengangkat fenomena yang terjadi kedalam salah satu media komunikasi visual yaitu film dokumenter. Penulis merasa media film dokumenter merupakan media yang tepat dalam mengungkapkan fakta berdasarkan fenomena yang terjadi dan juga dapat menyajikannya berdasarkan subyektifitas penulis, Maka uraian-uraian yang dikemukakan sebelumnya, menjadi alasan penulis membuat mengambil judul:

Film Dokumenter "Perahu motor tak bersolar"

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Adapun perumusan dan pembatasan masalah dari tugas akhir ini, akan dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Perumusan Masalah

Yang menjadi perumusan masalah dari tema yang diangkat adalah bagaimana merancang film dokumenter yang mengangkat masalah tentang dampak kenaikan bahan bakar minyak (BBM) terhadap sektor usaha nelayan.

1.2.2 Pembatasan masalah

Dari pembahasan masalah yang telah dibahas, maka penulis membatasi masalah yang akan penulis hadapi seputar pembuatan film dokumenter yang mengangkat cerita nelayan yang bertahan untuk melaut dengan segala keterbatasan dan yang berubah profesi menjadi petani di daerah Pagatan - kabupaten Tanah Bumbu - Kalimantan Selatan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulis mengangkat masalah untuk tugas akhir ini, akan dijelaskan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Penulis bermaksud ingin menyampaikan kepada masyarakat tentang fenomena berhentinya ratusan nelayan di Pagatan - Kalimantan Selatan pada tahun 2008 dikarenakan harga bahan bakar minyak (BBM) yang tinggi melalui media film dokumenter.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan tugas akhir desain multimedia ini adalah:

1.3.2.1 Eksternal

Film dokumenter ini diharapkan dapat menyampaikan dengan baik apa efek yang diakibatkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak terhadap nelayan.

1.3.2.2 Internal

Secara akademis laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan akademik pada Fakultas Desain Komunikasi Visual, Program Studi Desain Multimedia, Jenjang Diploma 3 (D3), Universitas Widyatama Bandung.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Beberapa kegunaan penulis melakukan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Secara Akademis

1. Sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya Desain Komunikasi Visual melalui penerapan ilmu dan teori – teori yang diperoleh semasa masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang berminat dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai media film dokumenter.

1.4.2 Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pembuat film dokumenter atau peneliti lainnya.

1.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengkaji dan menganalisa permasalahan ini, penulis merangkum data dari berbagai sumber. Pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi:

1. **Observasi**

   Yaitu melakukan penelitian dengan mengambil rekaman gambar.

2. **Wawancara**

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan data yang didapat dengan dicatat atau direkam.

3. **Studi literatur**

   Yaitu merupakan sumber data tertulis yang didapat dari berbagai referensi seperti buku, sumber arsip, majalah dan dokumen resmi atau pribadi.

4. ***Browsing internet***

   Yaitu pengambilan data berupa file melalui *internet*.

5. **Kepustakaan**

   Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan membaca atau mempelajari buku-buku dan film-film referensi yang ada kaitannya dengan film dokumenter.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membagi tulisan menjadi empat bab dengan sistematika yang terencana. Sistematika penulisan tugas akhir tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas dan menjelaskan latar belakang masalah mengenai fenomena berhentinya ratusan nelayan dikarenakan harga bahan bakar minyak (BBM) yang tinggi, serta penjelasan lainnya seperti perumusan, pembatasan, hingga maksud serta tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini.

BAB II ANALISA MASALAH

Pada bab ini penulis menjelaskan dan membahas mengenai teori – teori yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas akhir serta tinjauan masalah.

BAB III PEMECAHAN MASALAH

Bagian ini menjelaskan tentang pemikiran dan gagasan yang dipakai serta memecahkan masalah bersifat teknis seperti konsep visual dan sebagainya.

BAB IV RINCIAN TUGAS

Menjelaskan mengenai rancangan apa saja yang telah dibuat yaitu media apa saja yang dipakai dalam visualisasinya berupa *storyline*, proses *shooting* dan format video yang digunakan.